

**EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR DESA DALAM
PELAYANAN E-KTP DI DESA SINAR SUSUA KECAMATAN
SOMAMBAWA KABUPATEN NIAS SELATAN
(Studi Kasus Bidang Administrasi E-KTP)**

**SKRIPSI
OLEH:**

**SALATIELI HULU
178520020**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)21/6/22

**EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR DESA DALAM
PELAYANAN E-KTP DI DESA SINAR SUSUA KECAMATAN
SOMAMBAWA KABUPATEN NIAS SELATAN
(Studi Kasus Bidang Administrasi E-KTP)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu
Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik
Universitas Medan Area**

OLEH:

**SALATIELI HULU
178520020**



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 21/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id) 21/6/22

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dalam Pelayanan
E-KTP di Desa Sinar Susua Kecamatan Somambawa
Kabupaten Nias Selatan (Studi Kasus Bidang
Administrasi E-KTP)
Nama Mahasiswa : Salatieli Hulu
NPM : 178520020
Program Studi : Administrasi Publik

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Agung Suharyanto, S.Sn., M.Si.

Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.I.P

Dekan Administrasi Publik

Ketua Prodi Administrasi Publik

Dr. Effiaty Juliaua Hasibuan, M.Si

Nasrullah Hidayat, S.Pd, M.Sc

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari berbagai sumber, telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Salatieli Hulu

Npm : 178520020

Program Studi : Administrasi Publik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik

Jenis Karya : Skripsi

Dengan Pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Nonekslusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dalam Pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua Kecamatan Somambawa Kabupaten Nias Selatan Dengan Hak Bebas Royalti Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formal, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan 28 Maret 2022


METERAI
TEMPEL
EAB35AJX791984755
Salatieli Hulu
178520020

ABSTRAK

EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR DESA DALAM PELAYANAN E-KTP DI DESA SINAR SUSUA KECAMATAN SOMAMBAWA KABUPATEN NIAS SELATAN (Studi Kasus Bidang Administrasi E-KTP)

Salah satu permasalahan dalam penelitian ini adalah kinerja aparatur pemerintahan desa belum sepenuhnya berjalan efektif, terutama mengenai pembuatan surat keterangan E-KTP, kurangnya ketepatan aparatur desa serta tanggungjawab pegawai dalam bekerja masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pegawai serta hambatan kinerja pegawai di desa Sinar Susua kecamatan Somambawa kabupaten Nias Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai analisis data. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala desa, sekretaris desa, badan permusyawaratan desa, dan masyarakat. Data dikumpulkan berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja aparatur desa Sinar Susua kecamatan Somambawa kabupaten Nias Selatan sejauh ini masih belum sepenuhnya efektif. Dilihat dari indicator kinerja pegawai maka, dari enam indikator yang digunakan menunjukkan bahwa kinerja pegawai dari segi kualitas, kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas biaya, kebutuhan pengawasan serta pengaruh interpersonal aparatur desa dalam bekerja masih belum berjalan maksimal serta belum sesuai dengan yang diharapkan oleh masyarakat di desa Sinar Susua. Hambatan nya adalah kurangnya sumberdaya manusia, serta sarana dan prasarana juga kurang memadai.

Kata kunci: Efektivitas, Kinerja, Pelayanan

ABSTRACT
PERFORMANCE EFFECTIVENESS OF VILLAGE APPLICATORS IN E-KTP SERVICES IN SINAR SUSUA VILLAGE, SOMAMBAWA SUB-DISTRICT, SOUTH NIAS DISTRICT
(E-KTP Administration Case Study)

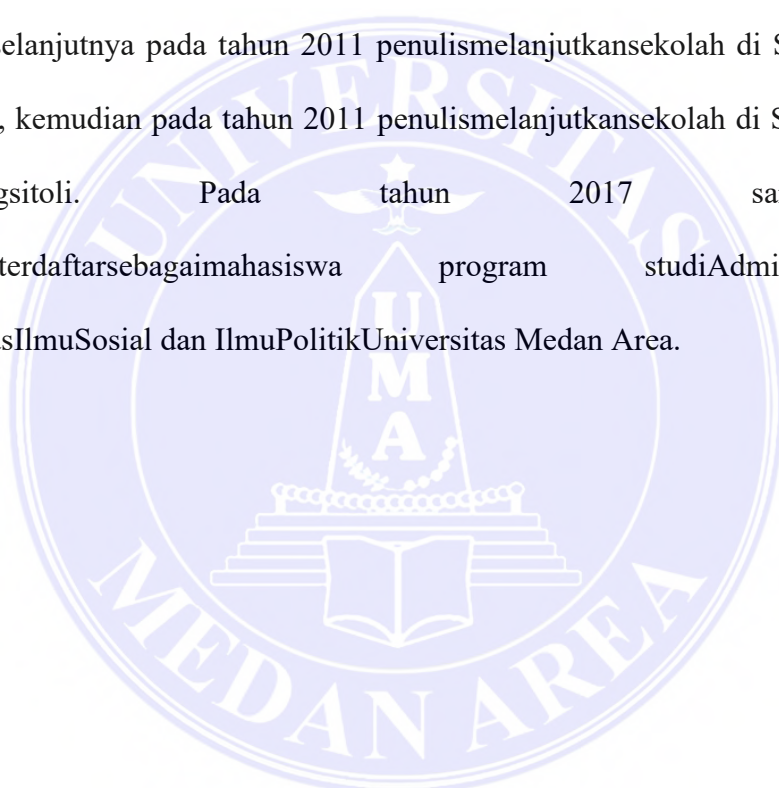
One of the problems in this thesis is that the performance of the village government apparatus is not yet fully effective, especially regarding the making of the E-KTP certificate, the lack of accuracy of the village apparatus and the responsibility of the employees in their work is still low. This study aims to determine employee performance and employee performance barriers in the village of SinarSusua, somambawa sub-district, South Nias district. This study uses qualitative methods as data analysis. The data sources in this study were the village head, village secretary, village consultative body, and the community. Data were collected based on data collection techniques, namely observation, interviews, documentation and data triangulation. The results showed that the performance of the SinarSusua village apparatus, Somambawa sub-district, South Nias district so far has not been fully effective. Judging from the employee performance indicators, the six indicators used show that employee performance in terms of quality, quantity, timeliness, cost effectiveness, monitoring needs and the interpersonal influence of village officials at work are still not running optimally and are not as expected by the community in SinarSusua village. The obstacle is the lack of human resources, as well as inadequate facilities and infrastructure.

Keywords: Effectiveness, Performance, Service

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Salatieli Hulu, anak dari Temazatulo Hulu dan Nurnila Harefa. Lahir di Desa Bawonauru 071209 pada tanggal 29 November 1996, dua puluh empat tahun yang silam. Penulis merupakan anak ke 2 (dua) dari 7 (tujuh) bersaudara.

Penulis bersekolah di Sekolah Dasar Negeri 071193 Bawonauru pada tahun 2001, selanjutnya pada tahun 2011 penulis melanjutkan sekolah di SMP Negeri 2 Lahusa, kemudian pada tahun 2011 penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 3 Gunungsitoli. Pada tahun 2017 sampai sekarang, penulis terdaftar sebagai mahasiswa program studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Pujisyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan syarat untuk meraih gelar Sarjana Administrasi Publik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Adapun judul skripsi ini adalah

“Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dalam Pelayanan E-KTP di Desa Sinar Susua Kecamatan Somambawa Kabupaten Nias Selatan (Studi Kasus Bidang Administrasi)”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan baik dari segi moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ramdan, M.eng, M.sc selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Nasrullah Hidayat, S.Pd, M.Sc selaku Ka. Prodi Administrasi Publik
3. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Bapak Agung Suharyanto, S.Sn., M.Si, selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.I.P, selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Ibu Riri Rezeki Hariani, S.Sos, M.AP selaku Sekretaris dalam penulisan skripsi ini.

7. Seluruh dosen program studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
8. Orang tua, saudara-saudara penulis atas doa, dukungan, bimbingan serta kasih sayang yang telah diberikan selama ini.
9. Bapak Drs. Ekomi Daelis selaku Kepala Dinas Sosial Kabupaten Nias Barat, yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian di Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin Dinas Sosial Kabupaten Nias Barat.
10. Semua Informan yang telah membantu memberikan informasi yang sangat berguna dalam penelitian ini.
11. Saya juga berterima kasih kepada teman saya atas nama Darman Kasih Halawa, Desi Mariana Br. Simamora dan Robin Markus Putra Waruwu yang sudah mendukung saya.
12. Teman-teman mahasiswa Administrasi Publik stambuk 2017, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Medan, 2022
Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1.LatarBelakang	1
1.2.RumusanMasalah	4
1.3.TujuanPenelitian	4
1.4.ManfaatPenelitan	4
1.4.1. ManfaatTeoritis.....	4
1.4.2. ManfaatPraktis	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 6
2.1. PengertianEfektivitas	6
2.2. IndikatorEfektivitas.....	7
2.3. PengertianKinerja	9
2.4. KriteriaKinerjaPegawai.....	10
2.5. Faktor-faktor Yang MempengaruhiKinerjaPegawai.....	11
2.5.1 PengukuranKinerjaPegawai	12
2.5.2 AparaturPemerintah.....	13
2.5.3 DefenisiPelayananPublik.....	14
2.5.4 DimensiPelayan	15
2.5.5 Asas-asaspelayanan.....	15
2.6. PenelitianRelevan.....	16
2.7. KerangkaPemikiran.....	21
 BAB IIIMETODE PENELITIAN.....	 24

3.1. Jenis Penelitian	24
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian	27
3.3. Informan Penelitian.....	28
3.4. Teknik Pengumpulan Data	29
3.5. Metode Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Hasil Penelitian	34
4.1.1 Sejarah Dinas Desa Sinar Susua	34
4.1.2 Visi dan Misi Desa Sinar Susua	36
4.1.3 Struktur Organisasi Desa Sinar Susua	36
4.1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Aparatur Desa Sinar Susua.....	39
4.2. Pembahasan	46
4.2.1 Kinerja Aparatur Desa dalam Pelayanan E-KTP di Desa Sinar Susua Kecamatan Somammbawa Kabupaten Nias Selatan	46
4.2.2 Faktor Penghambat Kinerja Pegawai	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	63
5.1. Simpulan	63
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 kerangka pemikiran.....	23
Bagan 4.1.3 Struktur Organisasi	38



DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 waktuPenelitian.....	27
Tabel 4.1 JumlahPenduduk.....	35
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan	35



DAFTAR INFORMAN

Data Informan	68
---------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu Tujuan Nasional Bangsa Indonesia yang tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, adalah untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia serta memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Undang-Undang dasar 1945 telah mengamanatkan bahwa negara wajib melayani setiap warga Negara dan penduduk untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dalam rangka pelayanan umum demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pelayanan masyarakat sudah menjadi kebutuhan dan perhatian di era otonomi daerah sesuai dengan UU No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, hak, wewenang, dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pelayanan masyarakat menjadi suatu tolak ukur kinerja pemerintah yang paling kasat mata. Masyarakat dapat langsung menilai kinerja berdasarkan kualitas layanan publik yang diterima, karena kualitas layanan publik menjadi kepentingan banyak orang dan dampaknya langsung dirasakan masyarakat dari semua kalangan, keberhasilan dan

embangun kinerja pelayanan publik secara profesional, efektif, efisien dan akuntabel akan meningkatkan citra positif pemerintah di mata warga masyarakatnya.

Salah

salah satu pelayanan terhadap masyarakat adalah pengelolaan pendaftaran penduduk yang merupakan tanggung jawab pemerintah kota/kabupaten,

dimana dalam pelaksanaannya diawali dari desa atau kelurahan untuk mengeluarkan surat keterangan/pengantar dari desa sebagai persyaratan pendaftaran E-KTP,

sehingga setiap warga terdapat secara administrasi sebagai warga negara Indonesia

dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006

tentang administrasi kependudukan. Setiap individu agar

diakui keberadaannya sebagai Warga Negara Indonesia (WNI),

makamereka berkewajiban untuk memiliki dokumen resmi seperti Elektronik -

Kartu Tanda Penduduk (E-KTP), Kartu Keluarga, Akte Kelahiran dan

lainnya. Seperti telah disebutkan sebelumnya,

yaitu diperlakukan sebagai kartu identitas diri dan menjalankan aktivitas sehari-hari.

Untuk mendapatkan kartu identitas/

sejenisnya merupakan kewajiban dari pihak kelurahan sebagai instansi pemerintah

yang berada dibawah kecamatan dan

langsung berhadapan dengan masyarakat untuk memberikan pelayanan yang baik dan

maksimal dalam rangka pengurusan dokumen (surat menyurat/produk hukum).

Dalam pelayanan tersebut perlu dilakukan dengan benar dan cepat agar

penduduk sebagai pelanggan merasa dapat pelayanan yang memuaskan.

Desa adalah Lembaga pemerintah yang

bertugas mengelola wilayah tingkat desa. Lembaga

inidiaturmelaui pemerintah nomor 72 Tahun 2005 tentang pemerintah desa yang diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan pasal 216 ayat 1 Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintah daerah. Pemimpin desa, seperti tertuang dalam paragraph 2 pasal 14 ayat 1 adalah kepala desa bertugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan.

Walaupun demikian, dari beberapa tugas aparatur desa masih belum bisa dikatakan efektif karena ada beberapa hambatan serta factor-faktor yang bisa menjadi permasalahan dalam suatu organisasi tertentu. Oleh sebab itu, efektivitas kinerja sangat diharapkan sangat diharapkan guna tercapainya tenaga kerja yang handal dan terampil dalam melaksanakan segala tugas yang dibebankan. Dengan demikian diharapkan adanya efektivitas kinerja yang baik akan dapat membantu pengelolaan manajemen utamapenyediaan informasi dan pelayanan terhadap masyarakat. Sehingga itu, efektivitas dalam suatu Lembaga dapat tercapai dengan baik.

Setelah penulismelakukan penelitian maka penulismendapatkan sumber informasi dari kepala desa langsung atas nama Tuhongaoto Zebua, dimana salah satu identifikasi permasalahannya adalah belum optimal kinerja pegawai khususnya aparatur desa. Hal ini disebabkan karena masih banyak yang belum paham mengenai tugas-tugas yang telah diembankan kepada aparat desa dalam melaksanakan tugas.

Kemudian dari segi pengalaman dan juga pendidikan masih rendah dan juga masih terdapat beberapa aparat desa kurang dalam mengoperasikan alat teknologi seperti

ikomputermaupundalam sosialisasi masyarakat. Rasa
inisiatifmasihbelummaksimalsehinggamengakibatkanlambatnyapegawaikhususun
yaaparaturdesadalam pelayanan publikkhususnya pada bidang administrasi E-KTP.

Untuk mengetahui secara jelas tentang permasalahan diatas,
makamembutuhkansuatupenelitian yang akurat. Hal ini yang
memotivasi peneliti untuk memilih masalah ini dengan merumuskan judul sebagai berik
ut: **“Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dalam Pelayanan E-KTP (Di
Desa Sinar Susua Kecamatan Somabawa Kabupaten Nias Selatan)”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan
fokus penelitian maka secara umum pertanyaan penelitian adalah Bagaimana Efektivita
s Kinerja Aparatur Desa dalam Pelayanan E-KTP (Di
Desa Sinar Susua Kecamatan Somabawa Kabupaten Nias Selatan).
Secara khusus masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat kinerja aparatur desa dalam pelayanan (E-KTP).

1.3. Tujuan Penelitian

- a) Untuk Mengetahui Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dalam Pelayanan E-KTP Desa Sinar Susua Kecamatan Somabawa Kabupaten Nias Selatan.
- b) Untuk Mengetahui faktor-faktor penghambat Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dalam Pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua Kecamatan Somabawa Kabupaten Nias Selatan.

1.4. Manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Administrasi Publik, tentang Efektivitas Kinerja yang berkaitan dengan Pelayanan

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan membandingkannya pada fakta di lapangan.

b. Bagi Civitas Akademika

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan, pertimbangan dan perbandingan bagi kalangan akademisi, mengenai efektivitas kinerja pelayanan yang dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya yang relevan atau sejenis.

c. Bagi Desa Sinar Susua Kecamatan Somabawa Kabupaten Nias Selatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan kinerja aparatur desa di lingkungan Desa Sinar Susua Kecamatan Somabawa Kabupaten Nias Selatan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi, efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Menurut Setiyanto, Gunarto, dan Wahyuningsih, S. E. dalam Riska (2019:4), efektivitas dapat dikatakan sebagai sebuah pengukuran dalam apa yang telah ditentukan, di mana jika tujuan tersebut telah dicapai, maka dapat dikatakan efektif. Menurut Ravianto dalam Mingkid, Liando dan Lengkon (2017:3) pengertian efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang

dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan.

Inibertibahwaapabilasuatupekerjaandapatdiselesaikandenganperencanaan, baikdalamwaktu, biayamau pun mutunya, makadapatdikatakanefektif.

Menurut

KurniawandalamRiska(2019:4)mendefinisikanefektivitasadalahkemampuanmelak sanakantugas, fungsi (operasikegiatan program ataumisi) dari pada suatuorganisasiatausejenisnya yang tidakadanyatekananatauketegangdiantarapelaksanaannya.

2.2 IndikatorEfektivitas

MenurutMakmurdalamMingkid,Liando dan Lengkong(2017:3)mengungkapkanindikatorefektivitasdilihatdari beberapasegikriteriaefektivitas, sebagaiberikut :

1. Ketepatanwaktu

Waktu adalahsesuatu yang dapatmenentukankeberhasilansesuatukegiatan yang dilakukandalamsebuahorganisasitapi juga dapatberakibat terhadapkegagalansuatuaktivitasorganisasi. Penggunaanwaktu yang tepatakanmenciptakanefektivitaspencapaiantujuan yang telahditetapkansebelumnya.

2. Ketepatanperhitunganbiaya

Berkaitandenganketepatandalampemanfaatanbiaya,
dalamartitidakmengalamikekurangan juga
sebaliknyatidakmengalamikelebihanpembiayaansampaisuatukegiatanpadadilaksa-
nakan dan diselesaikandenganbaik. Ketepatandalammenetapkansatuan–
satuanbiayamerupakanbagiandaripadaefektivitas.

3. Ketepatandalampengukuran

Denganketepatanukuransebagaimana yang
telahditetapkasebelumnyasebenyamerupakangambarandaripadaefektivitaskeg-
iatan yang menjaditanggungjawabdalamsebuahorganisasi.

4. Ketepatandalammenentukanpilihan.

Menentukanpilihanbukanlahsuatupersoalan yang gampang dan juga
bukanhanyatebakantetapimelaluisuatu proses, sehinggadapatmenemukan yang
terbaikdiantara yang baikatau yang terjujurdiantara yang jujurataukedua-duanya
yang terbaik dan terjujurdiantara yang baik dan jujur.

5. Ketepatanberpikir

Ketepatanberfikirakanmelahirkankeefektifansehinggakesuksesan yang
senantiasadiharapkanitudalammelakukansuatubentukkerjasamadapatmemberikanh
asil yang maksimal.

6. Ketepatandalammelakukanperintah.

Keberhasilanaktivitassuatuorganisasisingatbanyakdipengaruhi oleh
kemampuanseorangpemimpin, salah satunyakemampuanmemberikanperintah
yang jelas dan mudahdipahami oleh bawahan. Jikaperintah yang

diberikan tidak dapat dimengerti dan dipahami maka akan mengalami kegagalan yang akan merugikan organisasi.

7. Ketepatan dalam menentukan tujuan.

Ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang.

8. Ketepatan sasaran.

Penentuan sasaran yang tepat baik yang ditetapkan secara individu maupun secara organisasi akan sangat menentukan keberhasilan aktivitas organisasi. Demikian pula sebaliknya, jika sasaran yang ditetapkan tidak tepat, maka akan menghambat pelaksanaan berbagai kegiatan itu sendiri.

2.3 Pengertian Kinerja

Kinerja dalam Bahasa Inggris disebut dengan *job performance* atau *actual performance* atau *level performance*, yang merupakan tingkat keberhasilan pegawai yang menyelesaikan pekerjaannya. Kinerja bukan merupakan perwujudan bakat atau kemampuan itu sendiri. Kinerja merupakan perwujudan kemampuan dalam bentuk karya nyata. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai pegawai dalam menjalankan tugas dan pekerjaan yang berasal dari organisasi.

Mathis dan Jackson dalam Sumardjo, Mahendro dan Priansa, Donni Juni (2018:193) menyatakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang

dilakukan atau tidak dilakukan oleh pegawai dalam mengembangkan pekerjaannya. Benardin dan Russel dalam Sumardjo, Mahendro dan Priansa Donni Juni (2018:193) mengatakan bahwa kinerja merupakan hasil yang diproduksi oleh fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan-kegiatan pada pekerjaan tertentu selama periode waktu tertentu. Hasil kerja tersebut merupakan hasil dari kemampuan, keahlian, dan keinginan yang dicapai.

Harsoko dalam Sumardjo, Mahendro dan Priansa Donni Juni (2018:194) Menyatakan bahwa yang dimaksud dengan kinerja adalah sejauh mana seseorang telah memainkan baginya dalam melaksanakan strategi organisasi, baik dalam mencapai sasaran khusus yang berhubungan dengan peran-perorangan dan atau dengan memperlihatkan kompetensi yang dinyatakan relevan bagi organisasi. Kinerja adalah suatu konsep yang multi dimensional mencakup tiga aspek yaitu sikap (*attitude*), kemampuan (*ability*), dan prestasi (*accomplishment*).

2.4 Kriteria Kinerja Pegawai

Schuler dan Jackson dalam Sumardjo, Mahendro dan Priansa, Donni Juni (2018:194) menyatakan bahwa terdapat tiga kriteria yang berhubungan dengan kinerja berikut ini adalah:

1. Kriteria Sifat

Kriteria berdasarkan sifat memusatkan diri pada karakteristik pribadi seseorang karyawan. Loyalitas, keandalan, kemampuan berkomunikasi, dan ketampilan memimpin merupakan sifat-sifat yang sering dinilai dalam proses penilaian. Jenis karakteristik ini memusatkan diri pada

bagaimana seorang, bukan apa yang
dicapai atau tidak dicapai seseorang dalam pekerjaannya.

2. Kriteria berdasarkan Perilaku

Kriteria berdasarkan perilaku terfokus pada
bagaimana pekerjaan dilaksanakan. Kriteria semacam ini penting sekali bagi pekerjaan
yang membutuhkan hubungan antara personal
pegawai. Sebagai contoh apakah pegawai ini ramah atau menyenangkan.

3. Kriteria Hasil

Kriteria berkenaan dengan hasil semakin populer
dengan makin meningkatnya produktivitas dan
daya saing internasional. Kriteria ini berfokus pada apa yang
telah dicapai atau dihasilkan ketimbang bagaimana sesuatu dicapai atau dihasilkan.

2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai

Menurut Mathis dan Jackson dalam Sumardjo, Mahendro dan Priansa,
Donni Juni (2018:195) faktor-faktor yang
mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Individual

Mencakup bakat, minat, dan
faktor kepribadian. Tingkat ketrampilan merupakan bahan mentah yang dimiliki oleh
seseorang berupa pengetahuan, pemahaman, kemampuan, kecakapan interpersonal dan
kecakapan teknis. Dengan demikian kemungkinan seseorang pegawai mempunyai kinerja
yang

baik, jika kinerja tersebut memiliki tingkat keterampilan baik maka pegawai tersebut akan menghasilkan yang baik pula.

2. Usaha yang dicurahkan

Usaha yang dicurahkan bagi pegawai adalah ketika kerja, kehadiran, dan motivasinya. Tingkat usahanya merupakan gambaran motivasi yang diperlihatkan pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan yang baik. Dari itu, walaupun pegawai memiliki tingkat keterampilan untuk mengerjakan pekerjaan maka tetap tidak akan bekerja dengan baik jika hanya sedikit upaya. Hal ini berkaitan dengan perbedaan antar tingkat keterampilan dan tingkat upaya. Tingkat keterampilan merupakan cerminan apa yang dilakukan.

3. Lingkungan organisasi

Dalam lingkungan organisasional, organisasi menyediakan fasilitas bagi pegawai meliputi pelatihan dan pengembangan, peralatan, teknologi, dan manajemen.

2.5.1 Pengukuran Kinerja Pegawai

Menurut Bernad dan Russel dalam Sumardjo, Mahendro dan Priansa, Donni Juni (2018:200) ada enam kriteria utama kinerja yang dapat dinilai dari pegawai.

1. Kualitas

Merupakan tingkat dimana proses atau hasil dari suatu kegiatan yang sempurna, dengan kata lain melaksanakan kegiatan dengan cara ideal atau sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, atau dengan cara yang paling berkualitas.

2. Kuantitas besaran yang dihasilkan dalam bentuk nilai uang sejumlah unit atau kegiatan yang diselesaikan.

3. Ketetapan Waktu

Merupakan tingkat dimana kegiatan diselesaikan, atau hasil yang diselesaikan dengan waktu yang lebih cepat dari yang ditetapkan dan menggunakan waktu yang disediakan untuk kegiatan lain.

4. Efektivitas Biaya

Merupakan tingkat dimana pengguna berbagai sumber daya yang dimiliki organisasi, baik berupa sumber daya manusia, sumber daya teknologi, sumber daya bahan baku, serta peralatan dan perlengkapan digunakan secara optimal untuk menghasilkan kinerja yang baik.

5. Kebutuhan pengawasan

Merupakan suatu keadaan dimana seberapa jauh pegawai membutuhkan pengawasan untuk dapat memperoleh hasil yang diinginkan dan melakukan kesalahan.

6. Pengaruh Interpersonal

Tingkat dimana pegawai menunjukkan perasaan *self esteem, goodwill*, dan kerjasamanya dengan rekan kerjanya maupun dengan pegawai dengan level lebih rendah.

2.5.2 Aparatur Pemerintahan Desa

Menurut undang-undang Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang pemerintahan desa adalah penyelenggara urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Dan menurut Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang desa,

pemerintah daerah adalah Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang menyelenggarakan urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai yang dimaksud dalam undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 19945.

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah desa dan Badan Permasyarakatan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. (Mustanir and Yasin, 2018:73).

Dengan peraturan pemerintah di atas maka desa Sinar Susua ikutserta mengambil bagian untuk membentuk pemerintahannya dalam mengurus rumah tangganya sendiri yang terbentuk pada tahun 2012 dalam menyelenggarakan urusan pemerintahannya sendiri yang sesuai dengan peraturan pemerintahan Republik Indonesia dengan membentuk pemerintah desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris, bendahara serta keanggotaan lainnya untuk menjalankan roda pemerintahannya dalam pelayanan masyarakat seperti halnya dalam mengurus surat keterangan pembuatan E-KTP dan pelayanan-pelayanan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat desa Sinar Susua.

2.5.3 Defenisi Pelayanan Publik

Undang-undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik yaitu: Pelayanan publik adalah segala bentuk kegiatan dalam rangka pengaturan, pembinaan, bimbingan, penyediaan fasilitas, jasa dan lainnya yang dilaksanakan oleh

aparatur pemerintah sebagai upaya pemenuhan kebutuhan kepada masyarakat sesuai ketentuan perundang-undang yang berlaku. Menurut Hardiyansah dalam Suandi (2019:15) mendefinisikan bahwa “pelayanan dapat diartikan sebagai aktivitas yang diberikan untuk membantu, menyiapkan, dan mengurus baik itu berupa barang atau jasa dari pihak ke pihak lain”.

Menurut Monir dalam Putri (2016:72). Mengatakan bahwa pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktifitas orang lain secara langsung. Menurut Gronroos dalam Putri (2016:72). Mengatakan bahwa pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan pegawai atau hal-hal yang disediakan oleh organisasi pemberi pelayanan yang dimaksud untuk memecahkan permasalahan konsumen atau pelanggan. Berdasarkan pendapat para ahli di atas kesimpulan pelayanan itu adalah tentang kualitas yang mencerminkan sifat dan karakteristik di mana seseorang dapat memberikan bantuan terhadap orang yang memiliki permasalahan.

2.5.4 Dimensi Pelayanan

Menurut Zethmail dalam Triharyadi dan Retnowati (2016:3), dimensi kualitas pelayanan publik yaitu :

1. *Tangible* (Berwujud), yaitu fasilitas fisik, peralatan, personil dan komunikasi
2. *Reliability* (Kehandalan), yaitu kemampuan dan kehandalan unit pelayanan dalam menciptakan pelayanan yang disajikan dengan cepat

3. *Responsivinees* (Respon/ketanggapan), yaitukesanggupanuntukmembantu dan menyediakanpelayanansecaracepat dan tepat, sertatanggapterhadapkeinginankonsumen
4. *Assurance* (Jaminan), yaitukemampuan dan keramahansertasopansantunpegawaidalammeyakinkankepercayaankonsumen;
5. *Empathy* (Empati), yaitusikaptegastetapienuhperhatiandaripegawaiterhadapkonsumen.

2.5.5 Asas-asasPelayananPublik

Undang-UndangNomor 25 Tahun 2009 tentangPelayananPublikdisebutkanbahwapenyelenggaraanpelayananpublikberasaskan:

1. Kepentinganumum
2. Adanyakepastianhukum
3. Adanyakesamaanhak
4. Adanyakesebimbanganhak dan kewajiban
5. Keprofesionalan, Partisipatif
6. Adanyapersamaanperlakuan/ tidakdiskriminatif
7. Keterbukaan, akuntabilitas
8. Fasilitas dan perlakuanhususbagikelompokrentan
9. Ketepatanwaktu dan kecepatan
10. Kemudahan dan keterjangkauan.

2.6 PenelitianTerdahulu

Hasil penelitianterdahulu dan relevandenganpenelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitianrelevaninimenjadititiktolakuntukpenelitidalammelakukanpenelitian, berikutmerupakanpenelitian yang relevanyaitu :

a. PenelitianMuhImsarMuh Amir, dan Justawan(2017).

Dalampenelitian yang berjudul “Efektivitaskerjapegawaidalampelayananpembuatankartutandapenduduksecaraelektronik (E-KTP) kantorkecamatanKolopakabupatenKonawe Selatan” adapunhasil daripenelitiansebutyaituTujuandalampenelitianiniuntukmengetahuiB agaimanaEfektivitasKerjaPegawaiDalamMeningkatkanPelayananPembuatanKartu TandaPendudukSecaraElektronik Pada Kantor KecamatanKolono. Adapunindikator yang digunakanuntukmengukurEfektivitasKerjaPegawaiDalamPelayananPembuatanKartuTandaPendudukSecaraElektronik Pada Kantor KecamatanKolonyaituKetetapanKualitas, KetetapanKuantitas, Ketetapan Waktu, Kesederhanaan, Kejelasan dan Kepastian, Keterbukaan (transparansi) dan Keadilan.Informandalampenelitianiniadalahseluruhmasyarakat yang pernahmelakukanpengurusanKartuTandaPenduduk e-KTP. Selainitu juga ditetapkan 1 orang informangunamenjaring data sebagaipembanding data yang diperoleh yaituKepalaCamatKolonoKabupatenKonawe Selatan.

Hasil penelitianmenunjukkanbahwaEfektivitasKerjaPegawaiDalamMeningkatkanPelayanan, berdasarkanKetetapanKualitas, KetetapanKuantitas, Ketepatan Waktu, Kesederhanaan, Kejelasan dan Kepastian, Keterbukaan,

Keadilan secara umum belum berjalan efektif. Adapun metode penelitian dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan deskriptif kualitatif.

Dengan teknik penelitian observasi, wawancara, dokumentasi dan Triangulasi data.

Adapun yang menjadikan keterkaitan dalam penelitian saya dengan Muh Imsar Muh Amir, dan Justawan adalah fokus penelitian yang sama yang membahas tentang efektivitas kinerja dan kemudian menggunakan metode penelitian yang sama sedangkan yang membedakan penelitian saya dengan Muh Imsar Muh Amir, dan Justawan antara lain lokasi penelitian yang berbeda serta teori yang digunakan dalam penelitian adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini adalah yang tentang hasil dan kesimpulan. Pada penelitian dari Muh Imsar Muh Amir, dan Justawan menyatakan bahwa Efektivitas kerja pegawai dalam pelayanan pembuatan kartu tanda penduduk secara elektronik (E-KTP) kantor kecamatan Kolonak kabupaten Konawe Selatan menyatakan belum berjalan efektif sedangkan hasil penelitian yang saya dapatkan di lapangan menyatakan bahwa efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan somabawabelum efektif.

b. Penelitian Kadek Artini dan I Nyoman Mudarya (2017)

Dalam penelitian yang berjudul “Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Pengurusan KTP Elektronik di Kantor Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng” adapun hasil dalam penelitian tersebut pegawai pemerintahan adalah aparat birokrasi yang juga sebagai abdimasyarakat harus memiliki kinerja yang

baiksertamampumemberikanpelayanan yang
maksimalkepadamasyarakatkhususnyadalampengurusan KTP elektronik.

Dari
hasilpenelitianditemukanfaktabahwakinerjapegawaidalammemberikanpelayananp
engurusan KTP di Kantor
KecamatanBusungbiusudahsesuaidenganindikatorsepertiketepatanpelayanan,
efektivitas, kualitas dan kuantitaspelayanan,
kemandirianpegawaidalammemberikanpelayanan, sertaadanyahubungan
interpersonal antarpegawai.
Adapunmetodepenelitiandalampenelitianiniadalahmelaluipendekatandeskriptifyait
udenganmetodekualitatif. Denganmetodepenelitianobservasi, wawancara,
dokumentasi dan Triangulasi data.

Adapun yang menjadiketerkaitandalampenelitianssayadenganKadekArtini
dan I NyomanMudaryaadalahfokuspenelitian yang sama yang
membahastentangkinerja dan kemudianmetodepenelitian yang
digunakanadalahpendekatandeskriptifyaitudenganmetodekualitatifsedangkan yang
membedakanpenelitianssayadenganKadekArtini dan I NyomanMudaryaantara lain
lokasipenelitian yang berbedasertateori yang digunakandalampenelian. Ada yang
menjadiperbedaanpada penelitianiniadalahhasil dan kesimpulan, pada
penelianKadekArtini dan I
NyomanMudaryamenyatakanbahwaKinerjaPegawaiDalamPelayananPengurusan
KTP Elektronik di Kantor
KecamatanBusungbiuKabupatenBulelengmenyatakansudahsesuaidenganindikator
sepertiketepatanpelayanan, efektivitas, kualitas dan kuantitaspelayanan,

kemandirian pegawai dalam memberikan pelayanan, serta adanya hubungan interpersonal antar pegawai sedangkan hasil penelitian yang saya dapatkan di lapangan menyatakan bahwa efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somabawabelum efektif

c. Skripsi Faehan Dani Syahputra (2019)

Dalam pengertian ini berjudul

“Efektivitas Sistem Pelayanan Perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) ditinjau dari Kualitas Sumber Daya Manusia dan Fasilitas pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rangkep” adapun hasil penelitian tersebut Efektivitas Sistem Pelayanan Perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) Ditinjau Dari Kualitas Sumber Daya Manusia dan Fasilitas pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pangkep, Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu peneliti menggunakan metode kualitatif Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data penelitian.

Hasil

penelitian menunjukkan bahwa secara umum efektivitas sistem pelayanan perekaman kartu tanda penduduk elektronik (e-KTP) sumber daya manusia yaitu kualitas intelektual dan pendidikan sudah cukup efektif.

Adapun yang menjadi keterkaitan dalam penelitian saya dengan Faehan Dani Syahputra adalah fokus penelitian yang sama yang membahas tentang efektivitas dan kemudian menggunakan metode penelitian yang sama sedangkan yang

membedakan penelitian saya Faehan Dani Syahputra antara lain lokasi penelitian yang berbeda serta teori yang digunakan dalam penelitian adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini adalah hasil penelitiannya. Pada peneli dari Faehan Dani Syahputra menyatakan bahwa Efektivitas Sistem Pelayanan Perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) di tinjau dari Kualitas Sumber Daya Manusia dan Fasilitas pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rangkep sudah cukup efektif, sedangkan hasil penelitian yang saya dapatkan di lapangan menyatakan bahwa efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somabawabelum efektif.

d. Skripsi Weni Indrawati, (2017)
tentang Efektivitas Kinerja Aparatur Desa Dalam Pelayanan Publik Kepada Masyarakat di Desa Tanggulangin.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan publik kepada masyarakat di desa Tanggulangin. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu aparatur desa yang memberikan pelayanan publik kepada masyarakat di desa Tanggulangin kecamatan Pangurkabupaten Lampung Tengah. Pengumpulan data dengan menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil

Hasil dari penelitian ini adalah kinerja pelayanan publik sudah dapat efektif dari beberapa indikator, namun pada indikator kejelasan dan

kepastian kerja baik aparatur desa belum sepenuhnya terpenuhi sebagai sekretaris desa.

Meskipun demikian, masyarakat desa Tanggulangin sudah merasakan pelayanan publik yang baik.

Adapun yang menjadikan keterkaitan dalam penelitian saya dengan Weni Indrawati adalah fokus penelitian yang sama yang membahas tentang efektivitas kinerja dan kemudian menggunakan metode penelitian yang sama sedangkan yang membedakan penelitian saya dengan Weni Indrawati antara lain lokasi penelitian yang berbedaserta teori yang digunakan dalam penelitian. Yang menjadi perbedaan pada penelitian ini adalah tentang hasil dan kesimpulan pada penelitian dari Weni Indrawati menyatakan bahwa Efektivitas Kinerja Aparatur Desa Dalam Pelayanan Publik Kepada Masyarakat di Desa Tanggulangin menyatakan sudah dapat efektif sedangkan hasil penelitian yang saya dapatkan di lapangan menyatakan bahwa efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somabawabelum efektif.

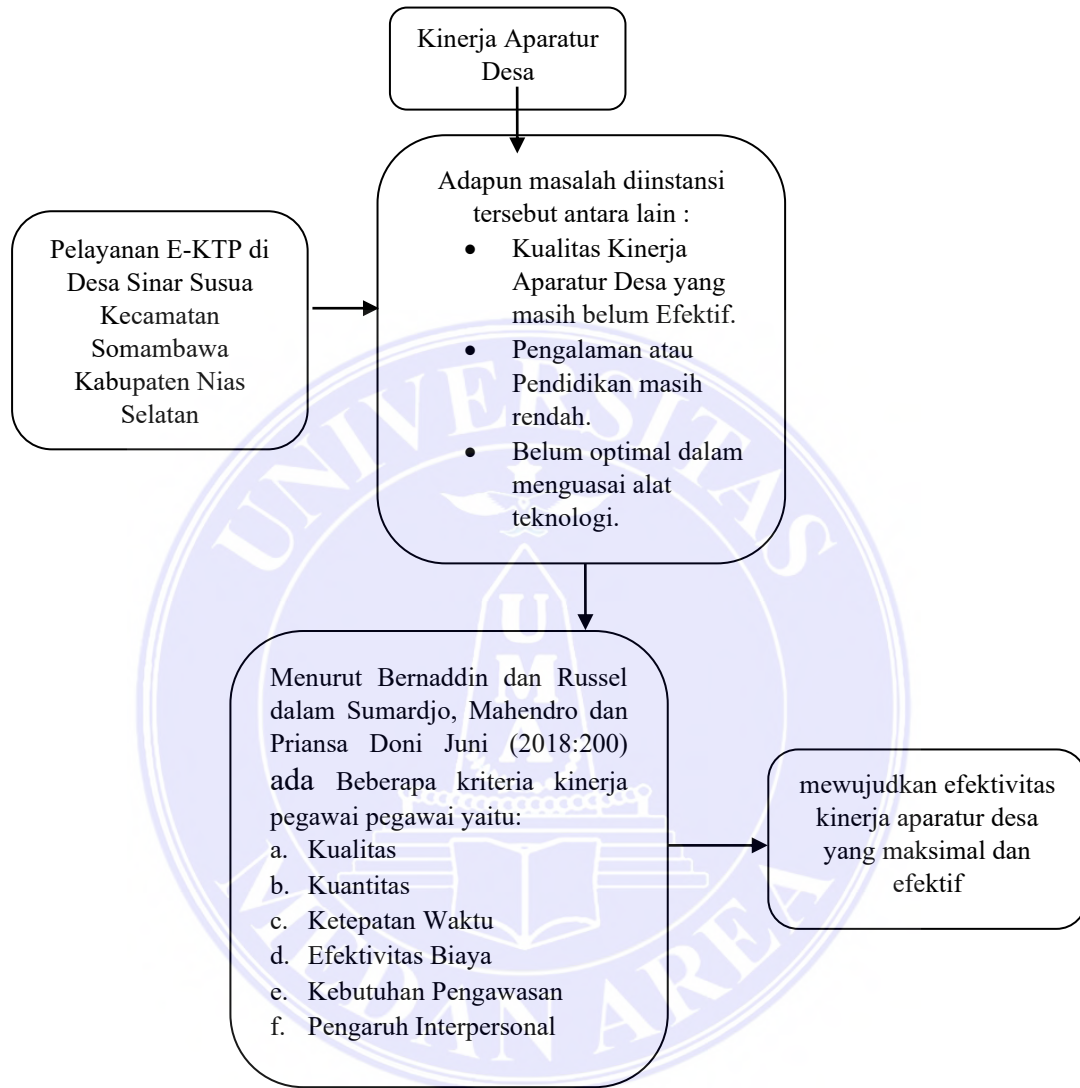
2.7 Kerangka Pemikiran

Uma Sekaran dalam Sugiyono (2015:91) mengemukakan bahwa, kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pemikiran merupakan alur pemikiran dari penulis sendiri atau juga

mengambil dari suatu teori yang dianggap relevan dalam upaya menjawab masalah-masalah yang ada dirumusan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somabawakabupaten Nias Selatan khususnya bidang administrasi E-KTP. Adapun permasalahan yang diamati penulis yaitu kualitas kinerja aparatur desa yang belum efektif. Pengalaman atau Pendidikan masih rendah, dan belum optimal dalam menguasai alat teknologi. Peneliti menggunakan teori kinerja dari Bernadine dan Russel dalam Sumarjo, Mahendro dan Priansa Doni Juni (2018: 200) yaitu (Kualitas, Kuantitas, Ketepatan Waktu, Efektivitas Biaya, Kebutuhan Pengawasan, dan Pengaruh Interpersonal). Teori tersebut menurut saya mudah untuk dipahami dan lebih tepat untuk mengukur keberhasilan kinerja aparatur desa yang maksimal dan efektif.

Dari analisis yang dijelaskan penulis, maka yang menjadikerangkapemikirandalampenelitianiniadalahsebagaiberikut :



Bagan 2.1: KerangkaPemikiranPenelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara dalam melakukan penelitian secara ilmiah, metode penelitian digunakan ketika melakukan penelitian pada saat penyusunan skripsi dan penelitian ilmiah lainnya. Menurut Sujarweni (2014:5) penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan, sekaligus sebagai bagian yang penting dalam perkembangan peradaban manusia. Metode penelitian adalah cara ilmiah (rasional, empiris dan sistematis) yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian.

Selanjutnya Gay dalam Sugiyono (2015:9) menyatakan bahwa sebenarnya sulit untuk membedakan antara penelitian murni (dasar) dan terapan secara terpisah, karena keduanya terletak pada satu garis kontinum. Penelitian dasar bertujuan untuk mengembangkan teori dan tidak memperhatikan kegunaan yang langsung secara praktis. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah praktis.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan deskriptif yaitu penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih

(independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antar variabel satu dengan variabel lain.

Menurut Strauss dan Corbin dalam Sujarweni (2014:6) penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Selanjutnya menurut Sugiyono (2015:15)

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.

Sedangkan Penelitian kualitatif menurut Flick dalam Gunawan (2015:81) ialah *specific relevance to the study of social relations, owing to the fact of the pluralization of life worlds*. Artinya, penelitian kualitatif ialah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan dan berkaitan dengan studi hubungan sosial, hasil yang didapat dari jenis penelitian ini tidak dapat diperoleh dengan prosedur-prosedur statistik. Pada

penelitian ini penulis mempunyai tujuan untuk mendapatkan informasi secara tepat dan gambaran yang lengkap dan faktual mengenai efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP dan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja aparatur desa di Sinar Susua Kecamatan Somabawa Kabupaten Nias Selatan.

Pada penelitian ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yakni suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu situasi kondisi, suatu sistem pemukiman ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskriptif gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti satu variabel saja (*variable* mandiri), yaitu variabel efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di Desa Sinar Susua Kecamatan Somabawa Kabupaten Nias Selatan. Variabel yang akan diteliti adalah kriteria kinerja pegawai menurut Benardin Russel, ada enam kriteria kinerja pegawai antara lain: Kualitas, Kuantitas, ketepatan waktu, efektivitas biaya, kebutuhan pengawasan, dan pengaruh interpersonal.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan penelitian di Kantor Desa Sinar Susua Kabupaten Nias Selatan. dan peneliti melakukan penelitian pada bulan November 2020 – Februari 2021.

No	Uraian Kegiatan	Sept 2020	Okt 2020	Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021
1.	Tahap Persiapan Penelitian								
	Pengajuan Judul								
	Penyusunan Proposal								
	Seminar Proposal								
	Perbaikan Proposal								

2.	Tahap Pelaksanaan Penelitian								
	Pengumpulan data								
	Analisis data								
	Perumusan hasil penelitian								
	Seminar Hasil								
3.	Tahap Penyelesaian								
	Revisi Skripsi								
	Sidang Meja Hijau								
	Penyelesaian Skripsi								

Tabel 3.2: waktu Penelitian

3.3. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan data dan informasi. Menurut Afrizal (2016:139) Informan penelitian adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya ataupun orang lain atau suatu kejadian atau suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam.

Pada penelitian ini tujuan pengambilan data dan informasi adalah untuk mengetahui efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somabawakabupaten Nias Selatan. Maka informan yang dipilih oleh peneliti adalah informan yang benar-benar memiliki peran serta punya keterikatan dalam pelayanan masyarakat di desa Sinar Susua. Adapun informan yang dipilih adalah aparatur pemerintah desa dan beberapa orang dari masyarakat Desa Sinar Susua. Dalam penelitian kualitatif, informan dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Informan Kunci

Menurut Afrizal (2016:139) Informan kunci adalah informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah Bapak Tuhongaoto Zebuaselaku Kepala desa Sinar Susua

b. Informan Utama

Menurut Afrizal (2016:139) Informan utama adalah orang yang mengetahui secara teknis dan detail tentang masalah penelitian yang akan dipelajari. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah Sekretaris desa Bapak Angerago Zebuaselaku Sekretaris

c. Informan Tambahan

Menurut Afrizal (2016:139) Informan tambahan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasannya dalam penelitian kualitatif. Yang menjadi informan tambahan dalam penelitian ini adalah Bapak Sozisokhi Lase selaku BPD, masyarakat yang bersangkutan pada instansi yaitu Ibu Gadi Mani Lase dan Bapak Idaman Hati Baene.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015:308) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan dokumentasi.

a. Observasi (Pengamatan)

Menurut Sutrisno Hadidalam Sugiyono (2015:203)

observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dapat disimpulkan bahwa observasi adalah proses pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan pencatatan yang sistematis.

Sesuai dengan objek penelitian, dalam melakukan observasi yang dilakukan peneliti adalah terlebih dahulu mengamati sebelumnya lokasi atau tempat penelitian. Observasi ini dilakukan dengan mengamati kegiatan-kegiatan yang ada di desa Sinar Susua Kecamatan Somabawakabupaten Nias Selatan. Tujuan observasi ini untuk mengetahui efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somabawakabupaten Nias Selatan.

b. Interview (Wawancara)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:317)

wawancara didefinisikan sebagai berikut. *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Artinya wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Sedangkan menurut Susan Stainback dalam Sugiyono (2015:318) mengemukakan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam tentang efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somabawakabupaten Nias Selatan. Tujuan melakukan wawancara ini untuk mengetahui efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somabawakabupaten Nias Selatan.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somabawakabupaten Nias Selatan adalah berupa bentuk gambar, foto, catatan dan lain-lain. Tujuan dokumentasi adalah sebagai bukti yang sah dan dapat dipercaya.

3.5. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2015:336) mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Sugiyono (2015:336) menyatakan analisis telah mulainya sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.

Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman (2012 : 255) meliputi :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mengumpulkan data dengan berbagai macam seperti : observasi, wawancara, dokumentasi dan sebagainya dalam penelitian efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somabawakabupaten Nias Selatan. Tujuan melakukan pengumpulan data ini untuk mengetahui efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP dan apa saja faktor-faktor penghambat kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somabawakabupaten Nias Selatan.

b. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemulihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan selama meneliti untuk memilih informasi yang

mana dianggap yang menjadi pusat penelitian lapangan, dalam penelitian efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somambawa kabupaten Nias Selatan. Tujuan melakukan reduksi ini untuk mengetahui efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP dan apa saja faktor-faktor penghambat kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somambawa kabupaten Nias Selatan.

c. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai kumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan atau pengambilan tindakan. Pengambilan data ini membantu penulis memahami peristiwa yang terjadi dan mengarah pada analisa dan tindakan lebih lanjut berdasarkan pemahaman. Alasan dasar dilakukan pada tahapan ini adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang disederhanakan dan mudah dipahami, dalam penelitian efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somambawa kabupaten Nias Selatan. Tujuan melakukan penyajian data ini untuk mengetahui efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP dan apa saja faktor-faktor penghambat kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somambawa kabupaten Nias Selatan.

d. Kesimpulan Data

Setelah data disajikan yaitu bagaimana efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somambawa kabupaten Nias Selatan maka dilakukan

kesimpulan data atau verifikasi. Dalam pengambilan keputusan atau verifikasi membuat kesimpulan sementara dari semula belum jelas menjadi lebih terperinci dengan cara di verifikasi dalam arti meninjau catatan-catatan dengan maksud data yang diperoleh tidak valid untuk memperoleh jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Tujuan kesimpulan data ini untuk mengetahui efektivitas kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP dan apa saja faktor-faktor penghambat kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somabawakabupaten Nias Selatan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penulis maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somabawakabupaten Nias Selatan

Kualitas aparatur desa Sinar Susua dalam mengurus surat keterangan dalam pembuatan E-KTP masih kurang efektif, dimana kurangnya motivasi dalam bekerja.

Kuantitas aparatur desa Sinar Susua dalam mengurus surat keterangan dalam pembuatan E-KTP masih kurang efektif pelayanan kepada masyarakat dalam mengurus surat keterangan E-KTP sejauh ini belum terealisasi sepenuhnya.

Ketepatan waktu dalam urusan pelayanan kepada masyarakat untuk mengurus surat keterangan E-KTP cukup baik, walaupun memang masih ada masyarakat yang masih belum puas terhadap pelayanan dan administrasi

dikantor desa tersebut. Efektivitas biaya dapat dilihat dari segi sumber daya manusia yang mengutarakan sampai sekarang kurangnya keterampilan pegawai dalam memberikan layanan serta respond dari masyarakat.

Selanjutnya tingkat pengawasan sudah baik serta sudah dijalankan dan mana atasan ikut dalam mengawasi bawahannya dalam kegiatan pelayanan pembuatan surat keterangan E-KTP.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai indikator tingkat interpersonal di kantor desa Sinar Susua kecamatan Somambawa ini saya cukup efektif. Walaupun masih ada aparatur desa yang masih menyesuaikan diri antara sesama aparatur lainnya, ini diakibatkan karena adanya pergantian aparatur desa. Informan kunci juga mengatakan pengaruh interpersonal yang dilakukan oleh aparatur desa Sinar Susua adalah bentuk kerjasama yang cukup baik dalam melayani masyarakat terutama dalam pembuatan surat keterangan E-KTP.

2. Hambatan dalam Kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somambawa kabupaten Nias Selatan.
 - a) Hambatannya adalah kurangnya sumber daya manusia.
 - b) Sarana prasarana yang kurang memadai.
 - c) Ketidaktepatan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

5.2. Saran

1. Dari hasil penelitian dan pembahasan Kinerja aparatur desa dalam pelayanan E-KTP di desa Sinar Susua kecamatan Somambawa kabupaten Nias Selatan
 - a) Perlunya peningkatan kinerja dari pada aparatur desa Sinar Susua serta ketepatan waktu juga untuk ditingkatkan kedepannya.
 - b) Desa Sinar Susua agar melakukan pelatihan pada setiap aparatur desa agar pelayanan yang diinginkan masyarakat bisa terwujud.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif :Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huberman, Miles B. 2012. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press.
- Pasolong, Harbani. 2011. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- , 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumardjo, Mahendro dan Priansa, Donni Juni. 2018. *Manajemen Pengembangan Sumberdaya Manusia Konsep-Konsep dan Kunci*. Bandung: Alfabeta.

JURNAL

- Artini, Kadek dan I Nyoman Mudarya. 2017. *Kinerja Pegawai Dalam Pelayanan Pengurusan KTP Elektronik di Kantor Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng*. Locus Majalah Ilmiah Fisip. Universitas Panji Sakti. 7(1): 84-98
- Faisal dan Mukhana, 2019. *Pengaruh Pelatihan Karyawan Terhadap Kualitas Pelayanan dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Mediasi*. Jurnal Manajemen dan Informasi. Universitas Syiah Kuala. 10 (1): 77-85.
- Imsar, Muh, Muh Amir, dan Justawan. 2017. *Efektivitas Kerja Pegawai Dalam Pelayanan Pembuatan Kartu Tanda Penduduk Secara Elektronik (E-KTP) Kantor Kecamatan Kolona Kabupaten Konawe Selatan*. Rez Publica. 3(1)
- Mingkid, Gary Jonathan, Liando, Daud., dan Lengkong, Jhony. 2017. *Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan (Studi Kasus di*

- Desa Watutumou Dua Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara*). Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan. Universitas Sam Ratulangi, 2(2): 1-11.
- Mustanir, Ahmad, Kamaruddin Sellang, Akhwan Ali, dkk. 2018. *Peranan Aparatur Pemerintah Desa dan Partisipasi Masyarakat dalam Musyawarah perencanaan Pembangunan di Desa Tonrongnge Kecamatan Baranti Kabupaten Sidenreng Rappang*. Jurnal Ilmiah Clean Government. Universitas Muhammadiyah Rappang. 2 (1): 67-84.
- Noor, Izmy Rhedina Julian. 2019. *Efektivitas Kerja Pegawai Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang*. Jurnal Ilmu Pemerintahan. Universitas Mulawarman. 7(4). 1655-1666.
- Putri, Raras Efriyanti. 2016. *Kualitas Pelayanan Publik Pasca Pemekaran Kecamatan (Studi Kasus di Kecamatan Sukarame Bandar Lampung)*. Jurnal Ilmiah Administrasi Publik dan Pembangunan. Universitas Lampung. 7(1): 69-82.
- Riska, Mutia. 2019. *Efektivitas Penerapan E-GOVERNMENT Melalui Sistem E-Tilang Pada Satuan Polisi Lalu Lintas (SATLANTAS) Polresta Pekanbaru*. Jurnal Jurusan Ilmu Administrasi - Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. 6(2):1-3.
- Triharyadi, Agus dan Retnowati. 2013 *Kualitas Pelayanan Urusan Pensiun di Badan Kepegawaian Negara*. Jurnal kualitas pelayanan urusan pensiun kepegawaian negara. 24(2). 1-10.
- Suanda. 2019 *Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat di Kantor Belitang Kabupaten Oke Timur*. Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK). 1(2). 1-15.

SKRIPSI

- Indrawati Weni. (2017) *Efektifitas Kinerja Aparatur Desa dalam Pelayanan Publik kepada Masyarakat (Studi Kasus di Desa Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah)*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung.
- Saputra, Dani Farhan (2019) *Efektivitas Sistem Pelayanan Perekaman Kartu Tanda Penduduk Elektronik (E-KTP) ditinjau dari Kualitas Sumber Daya Manusia dan Fasilitas pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Rangkep*. Program

Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah.

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah.

Undang-undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 72 Tahun 2005 Tentang Desa.

Undang-undang Republik Indonesia No 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.

Undang-undang Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Desa.

Undang-undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

INTERNET

Efektivitas Pembelajaran | Sekedar Posting diakses Jam 09.00 Wib. tanggal 25 November 2020

DATA INFORMASI

1. InformanKunci

Nama : TuhongaotoZebua
JenisKelamin : Laki-Laki
Jabatan : KepalaDesa

2. Infoman Utama

Nama : AngeragoZebua
JenisKelamin :Laki-Laki
Jabatan :SekretarisDesa

3. Informan Utama

Nama : Sozisokhi Lase
JenisKelamin : Laki-Laki
Jabatan : BPD

5. InformanTambahan

Nama : Gadi Mani Lase
JenisKelamin : Perempuan
Jabatan : Masyarakat

6. InformanTambahan

Nama : IdamanhatiBaene
JenisKelamin : Laki-Laki
Jabatan : Masyarakat

LAMPIRAN



Foto Bersama Kepala Desa Sinar Susua Kecamatan Somambawa
Kabupaten Nias Selatan
(Dokumentasi Pribadi: 19 April Tahun 2021)



Foto Wawancara Bersama Kepala Desa Sinar Susua
(Dokumentasi Pribadi: 19 April Tahun 2021)



Foto Bersama Sekretaris Desa Sinar Susua
(Dokumentasi Pribadi: 19 April Tahun 2021)



Foto bersama DPD desa Sinar Susua
(Dokumentasi Pribadi: 20 April Tahun 2021)



Foto Bersama Masyarakat yang Mengurus Surat Keterangan E-KTP
(Dokumentasi Pribadi: 22 April Tahun 2021)

